

PRINSIP-PRINSIP PENGIDENTIFIKASIAN RISIKO

Identifikasi Risiko merupakan proses di mana suatu perusahaan secara sistematis dan terus-menerus mengidentifikasi *property*, *liability*, dan *personnel exposure* sebelum terjadinya *peril*.

Yang dilakukan oleh Manajer Risiko mencakup:

1. Membuat daftar (*Check-list*) semua kerugian yang dapat menimpa semua bisnis/perusahaan apapun.
2. Melalui pendekatan sistematis mencari kerugian-kerugian potensial mana (dari *Check-list* tersebut) yang dapat menimpa perusahaan.

Sumber-sumber informasi yang dapat digunakan antara lain:

1. Data dari perusahaan asuransi
2. Informasi dari Badan Penerbitan Asuransi
3. Informasi dari Asosiasi Manajemen Asuransi (AMA)
4. Informasi dari Ikatan Manajer Risiko dan Asuransi
5. Informasi dari Kepolisian.

Manfaat Daftar Kerugian Potensial

Klasifikasi Kerugian Potensial

1. Kerugian atas harta kekayaan (*property exposure*)
2. Kerugian berupa Kewajiban kepada Pihak Lain (*liability losses/exposure*)
3. Kerugian Personil (*personnel losses/exposures*)

Manajer Risiko harus selalu:

1. Mempelajari dan mengevaluasi peristiwa-peristiwa kerugian yang telah diderita
2. Mengikuti dan mempelajari peristiwa-peristiwa kerugian yang dilaporkan melalui publikasi-publikasi
3. Menghadiri pertemuan-pertemuan para manajer di dalam internal perusahaan, pertemuan dengan Manajer Risiko di tingkat regional, nasional maupun internasional.

Metode Pengidentifikasi Risiko

1. Menggunakan daftar pertanyaan/kuesioner
2. Menggunakan laporan keuangan
3. Membuat *flow-chart* barang mulai dari bahan mentah sampai menjadi barang jadi, sehingga dapat diketahui risiko-risiko yang dihadapi pada masing-masing tahap dari aliran tersebut
4. Pemeriksaan/inspeksi langsung
5. Mengadakan interaksi dengan departemen/bagian dalam perusahaan
6. Mengadakan interaksi dengan pihak luar
7. Melakukan analisis terhadap kontrak-kontrak yang telah dibuat dengan pihak lain
8. Membuat dan menganalisis catatan/statistik mengenai bermacam-macam kerugian yang pernah diderita
9. Mengadakan analisis lingkungan